

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia adalah jantung kehidupan bagi sebuah organisasi (Tamali, Hendro Munasip, 2019) hal tersebut menjadikan sumber daya manusia sebagai penggerak utama untuk mencapai tujuan organisasi (Susan Eri, 2019). Tujuan tersebut akan tercapai dengan adanya kerjasama yang baik antara antara kedua belah pihak (Hasyim, 2020). Adanya sumber daya manusia yang berkualitas serta dukungan fasilitas yang diberikan maka akan memberikan pelayanan terbaik dan memperoleh kepuasan kerja (Saputra, 2021). Hasil dari kepuasan kerja yang diperoleh maka dapat membantu organisasi untuk mencapai tujuannya (Irfan, 2022).

Kepuasan kerja merupakan keadaan yang bersifat subjektif oleh karena itu hanya pegawai itu sendiri yang dapat menentukan apakah pekerjaannya memuaskan atau tidak baginya (Parluhutan Tambunan, 2018). Pegawai yang meraih tingkat kepuasan yang tinggi akan lebih bertanggungjawab dan memandang pekerjaannya sebagai sesuatu yang menyenangkan begitupula sebaliknya (Tamali, Hendro Munasip, 2019). Kepuasan kerja bukanlah satu variabel yang berdiri sendiri, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersumber dari organisasi (Harahap & Khair, 2020). Faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja pegawai adalah keselamatan dan kesehatan kerja (Hidayah, 2022).

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah salah satu upaya pencegahan organisasi dalam menekan terjadinya kecelakaan dan penyakit yang berpotensi menimbulkan kecelakaan kerja (Subarkah & Tridayanti, 2018). Hasil dari penelitian (Saputro & Prihatini, 2018) menunjukkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah lingkungan kerja (Wuwungan et al., 2018).

Lingkungan kerja adalah kondisi di sekitar pegawai yang berdampak pada seberapa baik mereka bekerja (Wuwungan et al., 2018). Lingkungan kerja dikatakan baik apabila kesehatan, kenyamanan, keamanan, dan kesenangan tenaga kerja mumpuni (Harini et al., 2019). Lingkungan kerja merupakan kondisi lingkungan tempat kerja dalam bentuk fisik maupun non fisik yang mempengaruhi perilaku dan prestasi para pekerja didalamnya (Sudiarditha et al., 2018). Hasil dari penelitian dari (Saputra, 2021) menunjukkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja. Selain lingkungan kerja, faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja yaitu beban kerja (Novita & Kusuma, 2020).

Beban kerja adalah daftar tugas yang harus diselesaikan dalam waktu tertentu (Hardono et al., 2019). Para pegawai biasanya memiliki tingkat beban yang berbeda, perbedaan tersebut biasanya didominasi oleh jam kerja, target kerja, serta jabatan (Inegbedion et al., 2020). Hasil penelitian dari (Lumunon et al., 2019) menyatakan bahwa beban kerja berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karena beban kerja yang diberikan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi adalah organisasi unsur pelaksana dari pemerintah yang memiliki tanggung jawab membantu masyarakat dalam penanganan kebakaran dengan mengedepankan kenyamanan, ketenangan dan ketentraman. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi terletak di Jalan Komodo Raya No.1 Kranji Bekasi Barat. Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi mencatat banyaknya kasus kebakaran yang terjadi dalam berbagai kondisi dan lokasi kejadian. Kondisi dan lokasi tersebut biasanya berasal dari kebakaran rumah tinggal, pabrik atau gedung, swalayan, toko atau warung, kendaraan mobil, sampah alang-alang dan lain-lain. Berikut ini merupakan data rekapitulasi kejadian kebakaran yang terjadi:

Tabel 1.1 Rekapitulasi Kejadian Kebakaran

Bulan	Jumlah kejadian	Penyebab Kejadian						
		Rumah tinggal	Pabrik/Gudang	Gedung/Sekolah	Swalayan/Toko/Warung	Kendaraan mobil	Sampah alang-alang	Lain-lain
Jan	16	6	-	-	2	3	-	5
Feb	10	3	-	-	1	-	-	6
Mar	22	7	3	1	4	3	-	4
Apr	23	6	-	-	6	-	1	10
Mei	25	10	1	2	4	2	-	6
Juni	18	5	2	-	4	-	-	7
Juli	16	5	2	-	3	-	-	6
Agst	20	8	1	-	2	2	-	7
Sept	24	9	2	1	2	-	-	10
Okt	24	5	3	-	4	1	-	11
Nov	14	4	-	-	3	1	1	5
Des	13	6	-	-	3	1	-	3
Total	225	74	14	4	38	13	2	80

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

Berdasarkan tabel 1.1 diatas tingginya kasus kejadian kebakaran yang terjadi membuat para pegawai tidak lepas dari kecelakaan kerja yang dialami. Banyak faktor yang mempengaruhi terjadinya kecelakaan kerja yaitu akibat kelalaian pengemudi mobil pemadam, jatuh dari ketinggian seperti gedung

bertingkat maupun apartemen dan menghirup asap beracun yang diakibatkan dari asap kebakaran tempat kejadian yang tentunya akan mempengaruhi kondisi kesehatan pekerja serta kecelakaan kerja lainnya yang timbul akibat melakukan evakuasi penangkapan hewan liar. Berikut ini merupakan data kejadian kecelakaan kerja yang dialami oleh para pegawai Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi :

Tabel 1.2 Rekapitulasi Kecelakaan Pegawai

Bulan	Jumlah kejadian	Penyebab Kecelakaan Kerja			
		Kelalaian pengemudi	Jatuh dari ketinggian	Menghirup asap	Lain-lain
Jan	9	0	0	7	2
Feb	10	0	0	10	0
Mar	15	1	0	13	1
Apr	5	0	0	4	1
Mei	12	1	1	6	4
Juni	12	0	0	5	7
Juli	17	0	3	11	3
Agst	13	0	0	8	5
Sept	5	1	0	4	0
Okt	9	0	0	9	0
Nov	7	0	0	5	2
Des	9	0	1	8	0
Total	123	3	5	90	25

Sumber: Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 30 Maret 2023 dengan ibu Siti Nurlela selaku Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi masih ditemukan adanya ketidakpuasan kerja yang diperoleh pada pegawai tersebut, diantaranya yaitu:

1. Masih terdapat kasus kecelakaan dan kesehatan kerja yang dialami para pegawai. Belum lama ini terdapat kasus kecelakaan kerja dimana salah satu petugas ketika melakukan evakuasi penangkapan biawak terkena gigitan, penangkapan ini terjadi disekitar pemukiman warga.

2. Fasilitas ruang kerja saat ini kurang memadai dimana tata letak dan ukuran ruang kerja yang terbatas mengakibatkan jarak antar meja kerja para pegawai saling berhimpitan hal ini merupakan efek dari adanya perubahan Kantor menjadi Dinas.
3. Jam kerja pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi beroperasi 1x24 jam maka para petugas lapangan harus siap siaga untuk menempuh tuntutan tugas tersebut sedangkan pada bagian kepegawaian mereka setiap harinya wajib mengisi form pada web <https://sikerja.bekasikota.go.id> untuk menuliskan target kerja apa saja yang sudah ditempuh setiap harinya karena hal tersebut akan berpengaruh pada tunjangan yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja dan beban kerja dapat mempengaruhi kepuasan pada pegawai. Kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja dan beban kerja merupakan hal yang dapat mendukung proses kerja menjadi lebih baik. Dengan memperbaiki dan memperhatikan lebih lanjut mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja dan beban kerja maka akan meningkatkan kepuasan kerja para pegawai.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“PENGARUH KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3), LINGKUNGAN KERJA, DAN BEBAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DINAS PEMADAM KEBAKARAN KOTA BEKASI”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah Kesehatan dan Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi?
2. Apakah Lingkungan Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi?
3. Apakah Beban Kerja berpengaruh terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan dan Keselamatan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi,
2. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi,
3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Lingkungan Kerja dan Beban Kerja khususnya pada Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi. Penulis juga mendapatkan pengalaman baru dalam melakukan suatu penelitian dengan harapan mampu menjadi skripsi yang berkualitas sehingga dapat meluluskan dengan nilai yang memuaskan.

2. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat menjadi media pembelajaran serta bahan kajian atau referensi bagi Mahasiswa Universitas Bhayangkara Jakarta Raya dalam melakukan penelitian sejenis.

3. Bagi Dinas Pemadam Kebakaran Kota Bekasi

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dimasa mendatang demi menghasilkan kinerja dan kepuasan pegawai yang terus meningkat.

1.5 Sistematika Tugas Akhir

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bab satu berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika tugas akhir penelitian.

BAB II: TELAAH PUSTAKA

Pada bab dua berisi pembahasan teori-teori dan indikator yang berkaitan dengan variabel yang dilakukan, penelitian terdahulu, kerangka konseptual, dan hipotesis penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

Pada bab tiga berisi desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data penelitian, tempat dan waktu penelitian, operasional variabel, skala pengukuran, metode analisis data dan pengujian hipotesis.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab empat berisi gambaran umum lokasi penelitian (sejarah, visi dan misi, struktur organisasi), hasil pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PENUTUP

Pada bab lima berisi kesimpulan dari penulis sekaligus memberikan saran sebagai masukan untuk organisasi.

